

**STUDI ALIRAN ENERGI PRODUKSI KOPI BUBUK DI
PABRIK KOPI BUBUK “CAP TEKO” KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

OLEH

ADRI SYAHRUN

1811111002



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan tentang studi aliran energi di Pabrik Kopi Cap Teko, Kecamatan Silungkang, Kota Sawahlunto. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besar energi yang digunakan oleh pabrik kopi untuk mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk. Pabrik Kopi Cap Teko sudah didirikan sejak tahun 1968 dengan ciri khas pengolahan tradisional. Tahun 2021 melakukan mekanisasi produksi kopi bubuk sehingga diperlukan studi aliran energi di Pabrik Kopi Cap Teko. Penelitian dilakukan terhadap konsumsi energi manusia, energi listrik, energi bahan bakar, energi kayu dan energi alat penunjang. Analisis konsumsi energi dilakukan berdasarkan proses produksi dan jenis sumber energi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dibutuhkan energi sebanyak 6.834,38 kJ untuk mengolah setiap kilogram biji kopi dengan kadar air ($12,23 \pm 0,12$) % menjadi kopi bubuk. Penggunaan energi terbesar yaitu pada proses penyangraian yaitu 97,30 % atau 6.649,78 kJ/kg, sedangkan berdasarkan jenis energi yang digunakan paling besar yaitu kayu bakar sebanyak 95,62 % atau 6.534,73 kJ/kg. Penggunaan energi terkecil yaitu pada proses pengemasan yaitu sebanyak 0,59 % atau 40,12 kJ/kg, sedangkan berdasarkan jenis energi yang digunakan terkecil yaitu penggunaan energi manusia sebanyak 1,12 % atau 80,42 kJ/kg.

Kata kunci: Kopi, Energi Kopi, Kopi Bubuk.

